

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Pabrik Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Bunut adapun kesimpulan sebagai berikut:

1. Identifikasi bahaya (*Hazard Identification*) di Pabrik Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Bunut mencakup berbagai potensi bahaya yang mengancam keselamatan dan kesehatan pekerja, baik fisik, mekanis, maupun terkait bahan bakar dan listrik. Beberapa bahaya utama yang ditemukan antara lain cedera akibat mesin berputar, alat berat, paparan panas dan uap, kebakaran, ledakan, tumpahan minyak, luka tusuk dari duri kelapa sawit, gangguan pendengaran karena kebisingan mesin, serta bahaya lingkungan kerja seperti suhu tinggi dan paparan sinar UV.
2. Penilaian risiko (*Risk Assessment*) di Pabrik Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Bunut adalah langkah penting dalam mengidentifikasi dan mengelola potensi bahaya yang dapat membahayakan keselamatan pekerja dan operasional pabrik. Hasil penilaian risiko yang dilakukan, beberapa bahaya utama yang teridentifikasi antara lain cedera ringan sampai berat.
3. Langkah-langkah pengendalian risiko (*Risk Control*) di Pabrik Kelapa Sawit PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Bunut melibatkan lima metode eliminasi, substitusi, rekayasa teknik, pengendalian administrasi, dan penggunaan APD. Peningkatan kesadaran keselamatan dan pelatihan rutin, sangat penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan mengurangi risiko kecelakaan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ada beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

PT. Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Bunut dapat memperkuat pengelolaan risiko di pabrik kelapa sawit dengan meningkatkan kedisiplinan pekerja dalam menggunakan APD lengkap, memastikan pemeliharaan peralatan secara rutin, serta memperbaiki sistem pengendalian risiko melalui rekayasa teknik dan pengendalian administrasi yang lebih ketat. Selain itu, perusahaan perlu melaksanakan evaluasi dan perbaikan sistem keamanan secara berkala, serta meningkatkan program pelatihan keselamatan kerja untuk memperkuat kesadaran pekerja tentang bahaya di tempat kerja.

2. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperdalam analisis tentang penerapan pengendalian risiko di lapangan, khususnya terkait kedisiplinan pekerja dalam melakukan pekerjaan berisiko. Peneliti juga dapat membandingkan praktik pengendalian risiko di pabrik kelapa sawit lainnya untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas.

3. Bagi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi agar berguna untuk memperluas pemahaman di bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM), khususnya terkait dengan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Diharapkan penelitian ini dapat mendorong penelitian lebih lanjut dalam mengidentifikasi potensi bahaya dan mengembangkan langkahlangkah pengendalian yang lebih efektif di berbagai industrimenjadi bahan acuan bagi para praktisi dan juga akademisi dalam meningkatkan keselamatan kerja di tempat kerja.